

2 November 2021

Update Global

PMI Manufaktur AS IHS Markit direvisi lebih rendah menjadi 58,4 pada Oktober 2021, dari perkiraan awal 59,2 dan turun dari 60,7 September. Angka terbaru menunjukkan peningkatan dalam kesehatan sektor manufaktur AS, meskipun laju ekspansi melambat ke level terlemah selama sepuluh bulan karena peningkatan terkecil dalam tingkat produksi sejak Juli 2020 di tengah kendala kapasitas produksi, termasuk kekurangan bahan. Selain itu, besaran kenaikan pesanan baru merupakan yang paling rendah dalam 10 bulan, sementara kinerja vendor terus menurun tajam karena permasalahan di sektor transportasi dan logistik dan permintaan yang kuat untuk bahan baku. Di sisi harga, inflasi biaya input tetap berada di antara rekor tertinggi, dan inflasi biaya output mencapai puncak baru karena perusahaan terus membebaskan sebagian biaya yang lebih tinggi kepada klien. Terakhir, ekspektasi output turun ke level terendah 12 bulan pada Oktober di tengah kekhawatiran mengenai inflasi dan gangguan rantai pasokan. (Trading Economics)

Negara-negara yang tergabung dalam G20 bersepakat untuk menghentikan pendanaan energi dari batubara yang berasal dari luar negeri pada akhir tahun ini di dalam pertemuan COP26. Namun, kesepakatan tersebut tidak diiringi dengan penentuan tanggal untuk pencapaian *Net Zero Emission* (NZE) global dan penghentian secara bertahap pembangkit listrik tenaga batubara. Dari 20 negara tersebut, hanya 12 negara yang sepakat untuk mencapai NZE pada tahun 2050. Sedangkan China dan Rusia memiliki target pada tahun 2060, dan India berkomitmen pada tahun 2070. Wilayah asia pasifik merupakan wilayah kritis untuk pengurangan emisi global karena ketergantungan terhadap batubara seiring dengan kebutuhan energi. Penggunaan batubara tersebut sebagai bahan bakar merupakan yang paling dominan. (Nikkei)

Update Domestik

Badan Pusat Statistik mencatat harga beras di penggilingan sebesar Rp9.173 per kg pada Oktober 2021, naik 0,31 persen mtm, dan turun 4,54 persen yoy. Selain itu, harga beras grosir naik 0,15 persen mtm, namun harga beras eceran turun 0,1 persen mtm. Harga gabah kering panen (GKP) di tingkat petani tercatat naik 1,32 persen mtm dan turun 4,28 persen yoy, kemudian di tingkat penggilingan naik 1,64 persen mtm dan turun 4,13 persen yoy. Untuk harga gabah kering giling (GKG), baik di tingkat petani dan penggilingan menunjukkan penurunan masing-masing sebesar 0,63 persen dan 0,78 persen mtm, serta 7,21 persen dan 7,29 persen yoy. (CNN Indonesia)

Badan Pusat Statistik Sumatera Barat mencatat nilai ekspor Sumatera Barat pada September 2021 sebesar USD 265,10 juta. Angka itu turun 32,51 persen jika dibandingkan dengan ekspor Agustus 2021 yang mencapai USD 392,81 juta, namun naik 97,90 persen yoy dibandingkan dengan periode September 2020. (Antaranews)

Badan Pusat Statistik mencatat Provinsi Jawa Timur mengalami inflasi sebesar 0,18 persen pada Oktober 2021 dengan kenaikan pada seluruh indeks kelompok pengeluaran. Tingkat inflasi tahun kalender Januari-Oktober 2021 sebesar 1,39 persen dan tingkat inflasi year-on-year sebesar 2,13 persen. Dari sebelas kelompok pengeluaran, seluruhnya mengalami inflasi dengan kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi tertinggi adalah kelompok penyediaan makanan dan minuman atau restoran sebesar 0,52 persen. Kelompok pengeluaran yang memberikan sumbangan inflasi, yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,07 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,04 persen, kelompok transportasi sebesar 0,03 persen, serta kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga dan kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara itu, berdasarkan perhitungan angka inflasi di delapan kota, IHK Jawa Timur sepanjang Oktober 2021 mencatatkan kota Surabaya sebesar 0,20 persen, disusul Malang 0,19 persen, Kediri 0,18 persen, Probolinggo 0,13 persen, Madiun 0,09 persen, Jember 0,04 persen, serta Banyuwangi dan Sumenep masing-masing sebesar 0,02 persen. (Antaranews)

| Indikator | Posisi Terakhir | Perubahan | |
|--------------------------------------|-----------------|-----------|----------|
| | | DTD | YTD |
| Keuangan | | | |
| I DR/USD | 14.251 | ▲ 0,17 | ▼ -1,41 |
| IHSG | 6.493 | ▼ -0,91 | ▲ 8,60 |
| Gov Bond Yield | | | |
| - 5Y | 4,9 | ▲ 0,39 | ▼ -4,55 |
| - 10Y | 6,1 | ▼ -0,15 | ▲ 3,55 |
| Arus Modal (Juta USD) | | | |
| - Saham | 6,3 | ▲ 30,6 | ▲ 2808,3 |
| - Obligasi | -101,5 | ▼ -137,7 | ▼ -870,0 |
| CDS 5Y | 84,2 | ▲ 2,29 | ▲ 24,26 |
| Harga Komoditas Global | | | |
| Brent (USD/bbl) | 85,1 | ▲ 0,45 | ▲ 64,27 |
| WTI (USD/bbl) | 84,2 | ▲ 0,15 | ▲ 73,50 |
| CPO (MYR/mt) | 5.370,0 | ▼ -0,48 | ▲ 38,01 |
| Emas (USD/oz) | 1.794,7 | ▲ 0,08 | ▼ -5,46 |
| Batubara (USD/mt) | 142,5 | ▼ -1,72 | ▲ 77,02 |
| Karet (USD/mt) | 171,3 | ▼ -1,10 | ▲ 13,97 |
| Natural Gas (USD/mmbtu) | 5,3 | ▲ 2,29 | ▲ 108,94 |
| Nikel (USD/mt) | 19.795,0 | ▲ 1,38 | ▲ 19,49 |
| Tembaga (USD/lb) | 434,6 | ▼ -1,09 | ▲ 23,49 |
| Timah (USD/mt) | 36.970,0 | ▲ 0,22 | ▲ 81,89 |
| Aluminium (USD/mt) | 2.713,8 | ▲ 0,06 | ▲ 37,13 |
| Kakao (USD/mt) | 2.564,0 | ▲ 0,79 | ▼ -1,50 |
| Harga Komoditas Domestik (Rp) | | | |
| Beras | 11.650 | ▬ 0,00 | ▼ -1,27 |
| Daging Ayam | 35.350 | ▲ 0,56 | ▼ -0,14 |
| Daging Sapi | 124.150 | ▼ -0,16 | ▲ 4,51 |
| Telur Ayam | 23.250 | ▲ 0,21 | ▼ -15,70 |
| Bawang Merah | 29.500 | ▼ -0,68 | ▼ -14,29 |
| Bawang Putih | 29.600 | ▬ 0,00 | ▲ 3,51 |
| Cabai Merah | 33.800 | ▬ 0,00 | ▼ -37,27 |
| Cabai Rawit | 38.350 | ▼ -1,13 | ▼ -49,06 |
| Minyak Goreng | 16.200 | ▲ 0,29 | ▲ 20,76 |
| Gula Pasir | 14.050 | ▬ 0,00 | ▼ -2,08 |

Sumber Data: Bloomberg, PIHPS